



PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VI SD NEGERI SLAWI KULON 02 JAWA TENGAH

Muhammad Zandi Dzul Arham An-Nur¹, Moh Eko Nasrulloh²

Dian Mohammad Hakim³

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: 122101011050@unisma.ac.id, eko.nasrullah@unisma.ac.id,

dian.mohammad@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to demonstrate and gather empirical data on the influence of self-efficacy on Islamic Education (PAI) learning outcomes among sixth-grade students at SD Negeri Slawi Kulon 02. This study employs a descriptive quantitative approach using a survey design. The study was conducted at SD Negeri Slawi Kulon 02 with a population of 30 students and a sample of 21 students. Data collection was carried out using a self-efficacy questionnaire based on a 1-4 Likert scale, with the instrument designed using psychological scales and documentation of PAI learning outcomes. The results of the study indicate that there is a positive relationship between self-efficacy and PAI learning outcomes among sixth-grade students at SD Negeri Slawi Kulon 02, with a Pearson's r value of $0.200 > 0.05$ and a significance level of $0.825 > 0.05$. Therefore, it can be concluded that self-efficacy has a weak influence on the PAI learning outcomes of sixth-grade students at SD Negeri Slawi Kulon 02. Self-efficacy accounts for 7.2% of the variation in PAI learning outcomes, while the remaining 92.8% is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: *Islamic Education Learning Outcomes, Self-Efficacy, Elementary School*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun karakter suatu bangsa (*Nation Character Building*). Sehingga diperlukan inovasi pembelajaran (*Teaching Great*) dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing di persaingan global. Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat dan dunia kerja (Raihan, 2021). Pendidikan merupakan salah satu proses penting dalam membentuk pribadi yang berilmu, berakhlak dan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup. Salah satu mata Pelajaran yang memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter siswa adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pembelajaran PAI, siswa tidak hanya dituntut memahami aspek kognitif keislaman melainkan juga dapat membentuk sikap spiritual dan sosial yang disesuaikan dengan nilai-nilai islam.

Oleh sebab itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) salah satu mata pelajaran yang sangat penting sebagai bekal landasan awal dalam membentuk akhlak dan kepribadian siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar merupakan landasan awal dalam membentuk akhlak dan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam. Melalui PAI, siswa dikenalkan dengan nilai-nilai keimanan, ibadah, serta akhlak mulia yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. At-Tahrim ayat 6: "Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka..." yang menegaskan pentingnya pendidikan agama sejak dini agar generasi muda tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual. *Self Efficacy* diartikan oleh Albert Bandura sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu, memiliki peranan penting dalam prestasi akademik. Dalam konteks pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar, *Self Efficacy* mempengaruhi bagaimana siswa dapat menghadapi tantangan, mengolah tugas dan mempertahankan motivasi dalam mempelajari materi agama. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa self-efficacy memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar.

Pajares (2002) dalam kajiannya menunjukkan bahwa siswa dengan self-efficacy tinggi cenderung memiliki motivasi intrinsik yang lebih kuat, serta strategi belajar yang lebih efektif dibandingkan siswa dengan self-efficacy rendah. Oleh karena itu, pengukuran self-efficacy siswa dalam pembelajaran PAI dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap dinamika hasil belajar mereka. Studi oleh Yusniawati (2020) yang meneliti hubungan self-efficacy dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di tingkat SMP menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji hal ini pada siswa SD, khususnya kelas VI yang sedang berada dalam masa transisi perkembangan kognitif dan afektif yang krusial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas VI dalam mata pelajaran PAI, serta mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI di Sekolah Dasar.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis survey, yang mana menurut Bungin (2015) pendekatan kuantitatif adalah menjelaskan tentang variabel dari penelitian menurut data yang diperoleh. Variabel pada penelitian ini, yaitu variabel X (*Self-Efficacy*) dan variabel Y (*Hasil Belajar PAI*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survey.

Menurut Bungin (2015) Metode Survey adalah metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari sampel terhadap populasi yang dipastikan menggunakan hipotesis dan bahan statistik dalam menganalisa data. Metode Suvey diartikan sebagai metode yang dilakukan untuk memperoleh data dari sampel untuk melihat hubungan antar variabel (Poltak Lijan, 2014). Teknik analisa data untuk menarik kesimpulan pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Self-Efficacy terhadap hasil belajar siswa SD Negeri slawi kulon 02 PAI. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh Variabel (X) terhadap Variabel (Y).

Dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi instrumen yang telah dikembangkan oleh (Sari, 2023) , dengan melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan dan konteks penelitian yang dilakukan. Instrumen tersebut juga telah terbukti valid dan reliabel untuk mengukur variabel yang sama. Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan bentuk alternatif jawaban yang disediakan yaitu : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Dengan skor yang diberikan yaitu dari 4-1, dan responden hanya memberikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar PAI siswa SD Negeri Slawi Kulon 02. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI SD Negeri Slawi Kulon 02 yang berjumlah 30 siswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SD N Slawi Kulon 02 Jawa Tengah

**Tabel Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas VI SD Negeri Slawi Kulon
02 Jawa Tengah**

No	Nama Siswa	Nilai PAI
1.	Afiqa Aulia Najwa	88
2.	Anggita Ariella Santoso	77
3.	Anindya Hasna	82
4.	Azki Millatina	80
5.	Dilfa Hafizh	80
6.	Earlyta Arsha S	92
7.	Findy Rizki Ramadhan	81
8.	Hafizah Fatunnisa	88
9.	Hasna Asyifa Zahra	85
10.	Irfatu Rizky Wikan	80

11.	M. Alfin Julian	80
12.	M. Fatih Abdurahman	77
13.	Meldatun Nischa	90
14.	Mirza Aditya Putra	85
15.	Moh Riziq Apriyansyah	73
16.	Nur Diani Putri	85
17.	Qais Anjar Azka	82
18.	Siti Alya Dela	75
19.	Aisyah hayatul Hikam	88
20.	Miftah Romadhon	72
21.	Aura Bilqis Cantika	76
Total		1.716

Berdasarkan tabel jumlah skor keseluruhan dari hasil belajar PAI totalnya sebanyak 1.716 yang berasal dari jawaban 21 siswa. Untuk mengetahui nilai rata-rata skor menggunakan rumus:

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

N

My : Rata – rata skor yang diperoleh dari jumlah responden

Y : Jumlah total dari skor

angket N : Jumlah Siswa

$$My = \frac{\sum y}{N} = \frac{1.716}{21} = 81,71$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa jumlah skor rata-rata dari hasil belajar PAI sebanyak 81,71.

2. Self-Efficacy Siswa Kelas VI SD N Slawi Kulon 02 Jawa Tengah

Tabel Skor Angket Self Efficacy Siswa Kelas VI SD Negeri Slawi Kulon 02 Jawa Tengah

No	Nama	Skor
1	Aulia	76
2	Anggita	81
3	Hasna	79
4	Milla	69
5	Hafizh	62
6	Earlyta	74
7	Rama	72
8	Nisa	64
9	Syifa	79

10	Rizky	83
11	Alvin	80
12	Fatih	81
13	Melda	77
14	Aditya	82
15	Riyan	80
16	Putri	74
17	Qais	79
18	Alya	76
19	Aisyah	69
20	Miftah	77
21	Bilqis	75
TOTAL		1.589

Berdasarkan tabel 4.1 jumlah skor keseluruhan dari angket *self efficacy* totalnya sebanyak 1.589 yang berasal dari jawaban 21 responden. Untuk mengetahui nilai rata-rata skor menggunakan rumus:

$$My = \frac{\Sigma y}{N}$$

My: Rata – rata skor yang diperoleh dari jumlah responden

Y: Jumlah total dari skor angket
N: Jumlah Siswa

$$My = \frac{\Sigma y}{N} = \frac{1.589}{21} = 75,66$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa jumlah skor rata-rata dari angket *self efficacy* sebanyak 75,66.

3. Pengaruh Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VI SD N Slawi Kulon 02 Jawa Tengah

1.) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menunjukkan ketepatan dan kelayakan suatu alat ukur seperti instrumen angket. Tujuan utama dari uji validitas yaitu memastikan bahwa instrumen pengumpulan data benar-benar layak untuk digunakan pengambilan data penelitian

No Soal	Nilai sig	Kesimpulan
1	0,311 > 0,05	Tidak Valid
2	0,013 < 0,05	Valid
3	0,008 < 0,05	Valid
4	0,519 > 0,05	Tidak Valid
5	0,500 > 0,05	Tidak Valid
6	0,032 < 0,05	Valid
7	0,828 > 0,05	Tidak Valid
8	0,278 > 0,05	Tidak Valid
9	0,005 < 0,05	Valid
10	0,090 > 0,05	Tidak Valid
11	0,165 > 0,05	Tidak Valid
12	0,278 > 0,05	Tidak Valid
13	0,020 < 0,05	Valid
14	0,013 < 0,05	Valid
15	0,029 < 0,05	Valid
16	0,157 > 0,05	Tidak Valid
17	0,174 > 0,05	Tidak Valid
18	0,813 > 0,05	Tidak Valid
19	0,041 < 0,05	Valid
20	0,066 > 0,05	Tidak Valid
21	0,023 < 0,05	Valid
22	0,005 < 0,05	Valid
23	0,194 > 0,05	Tidak Valid
24	0,933 > 0,05	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang sudah dilakukan terhadap 24 item pernyataan angket, diperoleh hasil bahwa 10 item soal dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sedangkan 14 item soal lainnya dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Item soal yang tidak valid tidak digunakan dalam analisis selanjutnya, sehingga instrumen penelitian menggunakan 10 pernyataan yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian konsisten dan stabil dalam mengukur sesuatu. Jika instrumen diuji berulang kali dan hasilnya tetap konsisten, maka instrumen tersebut reliabel atau bisa diandalkan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

Tabel Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	24

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS dengan rumus cronbach's alpha, angket *self efficacy* memperoleh nilai sebesar 0,680 yang berarti lebih besar dari 0,06 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel *self efficacy* reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel *self efficacy* sudah memenuhi kriteria reliabilitas dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

2) Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan dependennya terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Pengujian dilakukan terhadap data hasil angket variabel *self efficacy* dengan hasil belajar mata pelajaran PAI dengan berbantuan SPSS. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
self efficacy	.148	21	.200*	.907	21	.047
hasil belajar pai	.107	21	.200*	.969	21	.720

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS, diketahui bahwa variabel *self efficacy* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang artinya nilai signifikansinya lebih dari 0,05 dan variabel hasil belajar PAI memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 < 0,05 sehingga data penelitian tersebut berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan linier antara *self efficacy* dengan hasil belajar mata pelajaran PAI. Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
hasil belajar pai * self efficacy	Between Groups	(Combined)	296.786	12	24.732	.593	.800
		Linearity	45.577	1	45.577	1.093	.326
		Deviation from Linearity	251.209	11	22.837	.548	.825
	Within Groups		333.500	8	41.688		
	Total		630.286	20			

Berdasarkan hasil uji linieritas antara variabel *self efficacy* dengan hasil belajar PAI, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,825 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *self efficacy* dengan hasil belajar PAI bersifat linier, sehingga dapat dilanjutkan pada uji analisis selanjutnya.

3) Uji Regresi Linieritas Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (*self efficacy*) terhadap variabel Y (hasil belajar PAI) secara menyeluruh.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 ^a	.072	.023	5.547

a. Predictors: (Constant), self efficacy

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel diatas diperoleh nilai R square (koefisien determinasi) sebesar 0,072 yang menunjukkan bahwa sebesar 7,2 % variabel *self efficacy* memberikan kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar PAI. Sedangkan sisanya, yaitu 92,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian yang dikaji (hasil belajar PAI dipengaruhi selain *self efficacy*).

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar PAI siswa kelas VI SD Negeri Slawi Kulon 02 Jawa Tengah termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah skor keseluruhan hasil belajar PAI sebesar 1.716 dengan jumlah responden sebanyak 21 siswa, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar

81,71. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di kelas VI SD Negeri Slawi Kulon 02 Jawa Tengah telah berjalan dengan cukup baik sehingga siswa mampu memperoleh nilai yang memuaskan. Selain itu, adanya dukungan guru dan lingkungan sekolah juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar PAI. *Self efficacy* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VI SD Negeri Slawi Kulon 02 Jawa Tengah. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai R Square sebesar 0,072 yang menunjukkan bahwa *self efficacy* memberikan pengaruh sebesar 7,2% terhadap hasil belajar PAI, sedangkan sisanya sebesar 92,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar PAI tergolong lemah.

Daftar Rujukan

- Anggraini, Dewi. 2022. *Pengaruh Self Efficacy terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman.
- Rizki, Ahmad. 2022. *Hubungan Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sari, N. (2023). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTs DarulHidayah*. <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/dm/article/view/1963/165> 9
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2019. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusniawati, D. (2020). "Pengaruh Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP di Jakarta." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).